

Analisis Video Pertemuan 4

Nama : Ninda Nirmala Septiani

Npm : 2013053047

Kelas : 6E

Matkul : Perspektif Global

Setelah saya melihat video pertemuan 4 ada beberapa point-point yang saya dapatkan yaitu berkaitan dengan Perspektif Global ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial. Menurut Suyanto (2006:3) mengungkapkan bahwa parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri dikelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa. Charles Keller dan Barelson (Massialas dan Smith, 1965:13) yang berpendapat bahwa tujuan pengajaran IPS disekolah adalah untuk mendidik peserta didik menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi, dan pengetahuan sosial lainnya. Pendidikan IPS disekolah adalah untuk menumbuhkan warga negara yang baik, sebagaimana mestinya.

Perspektif Global ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial, antara lain sebagai berikut.

1. Perspektif Global dari Visi Geografi.

Perspektif geografi adalah perspektif keruangan yang bertahap dari perspektif lokal, regional, sampai ke perspektif global. Perspektif geografi yaitu suatu kemampuan mengundang secara mendalam berkenaan dengan fenomena, proses, dan masalah keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang.

2. Perspektif Global dari Visi Sejarah.

Perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu atau perspektif sejarah sama dengan perspektif waktu terutama waktu yang telah lampau. Perspektif sejarah dalam perspektif global yaitu membahas tentang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, perang, pertemuan internasional dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan hidup global, dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan

transformasi budaya serta pengetahuan, kualitas sumber daya manusia generasi muda untuk memenuhi kehidupan global di hadapannya.

3. Perspektif Global dari Visi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah salah satu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok menentukan pilihan. Penggunaan ilmu ekonomi dalam perspektif global menyangkut beberapa aspek yang meliputi, menentukan pilihan, keinginan yang tidak terbatas, kesediaan sumber daya terbatas, kegunaan alternatif sumber daya, dan penggunaan hari ini dan hari esok. Dengan demikian, perspektif ekonomi terkait dengan waktu, hari ini dan hari esok terutama berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka dan adanya penggunaan alternatif sumber daya. Oleh karena itu, untuk menghadapi perspektif global dalam perspektif global ekonomi berupa perekonomian pasar bebas, beralihnya kawasan ekonomi maju dari Atlantik ke Pasifik.

4. Perspektif Global dari Visi Sosiologi.

Sosiologi menurut Frank H. Hankins (Fairchild, H.P, dkk, 1982:302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia, studi tentang manusia, lingkungan manusia dan hubungannya satu sama lain. Dalam sosiologi obyek yang disorot utamanya yaitu hubungan antar manusia terutama dalam lingkungan sosial atau interaksi sosial. Dari peristiwa dan interaksi sosial menganjurkan manusia agar saling menghargai satu sama lain, mengingatkan bahwa kita manusia sama saja harkat dan derajat nya disisi Tuhan Yang Maha Esa.

5. Perspektif Global dari Visi Antropologi.

Antropologi menurut E. A. Hoebel (Fairchild, H.P. dkk., (1982: 12), mendefinisikan studi tentang manusia dengan pekerjaan nya untuk meningkatkan kebudayaan sebagai hasil perkembangan atau pikir manusia. Sudut pandang antropologi terhadap perspektif global terarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Namun demikian, sorotan dan kajiannya tidak terlepasmulai dari tingkat lokal, regional, nasional, internasional, sampai ketinggian global yang sedang berlalu saat ini. Sudut pandang antropologi terhadap perspektif global, berarti mengamati, menghayati, dan memprediksi perkembangan kebudayaan secara menyeluruh yang aspek serta unsur-unsur nya berkaitan satu sama lain, terintegrasi dalam kehidupan manusia. Perkembangan budaya dengan kebudayaan sebagai satu satuan berjalan menembus waktu mencapai tatanan global.

Sumber:

Setiawan, D. (2013). *Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global*. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 5(2).